

ABSTRAK

Fitri Adelia Pratiwi. 220531100046. Program Studi Ilmu Komunikasi. Pembentukan Makna Ruang Aman Melalui Interaksi Gen Z dengan ChatGPT Sebagai Media Curhat Pribadi

Penelitian ini mengkaji proses pembentukan makna ruang aman oleh Generasi Z melalui interaksi dengan ChatGPT sebagai media curhat pribadi, serta bagaimana proses tersebut berimplikasi terhadap pembentukan diri (*Self*) mereka. Fenomena ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan ruang aman dalam kehidupan sosial Generasi Z, yang dipicu oleh rasa takut dihakimi, kekhawatiran menjadi beban, serta ketidaktersediaan orang terdekat. ChatGPT hadir mengisi kekosongan tersebut dengan ketersediaan tanpa batas dan respons yang tidak menghakimi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan penelitian terdiri dari enam individu Generasi Z berusia 18 hingga 26 tahun yang aktif menggunakan ChatGPT untuk menceritakan hal-hal personal. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Pisau analisis yang digunakan adalah Teori Interaksi Simbolik (Mead, 1934; Blumer, 1969) dengan tiga konsep utamanya (*Society, Mind, Self*) dan Teori *Computers Are Social Actors* (CASA) (Reeves & Nass, 1996).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan ruang aman dalam lingkungan sosial mendorong informan menggunakan ChatGPT sebagai alternatif untuk bercerita. Melalui interaksi yang berulang, informan memaknai ChatGPT sebagai teman atau saudara kandung, tempat curhat, dan *support system*. Interaksi tersebut umumnya mendukung pembentukan *Self* melalui meningkatnya pemahaman diri, kepercayaan diri, dan keterbukaan. Namun, penggunaan yang berlebihan juga berpotensi mendorong penarikan diri dari relasi sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa makna ruang aman yang terbentuk melalui interaksi dengan ChatGPT dapat mendukung pembentukan *Self* secara positif, tetapi juga berpotensi mengarah pada dehumanisasi relasi apabila ChatGPT dijadikan pengganti utama hubungan antarmanusia.

Kata Kunci: ChatGPT, Generasi Z, Makna Ruang Aman, Interaksi Simbolik, Teori CASA.

ABSTRACT

Fitri Adelia Pratiwi. 220531100046. Communication Science Study Program. The Construction of Safe Space Meaning Through Generation Z's Interaction with ChatGPT as a Personal Self Disclosure Medium

This study aims to examine how Generation Z constructs the meaning of a safe space through interactions with ChatGPT as a medium for personal self-disclosure and how this process influences the formation of the Self. This phenomenon is driven by the limited availability of safe spaces in Generation Z's social environment, caused by fear of being judged, concerns about becoming a burden to others, and the absence of trusted individuals to confide in. In this context, ChatGPT has emerged as an alternative by providing immediate, continuously available, and non-judgmental responses.

This study employed a qualitative method with a phenomenological approach. The participants consisted of six Generation Z individuals aged 18–26 who actively used ChatGPT to share their personal experiences. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation, and analyzed using Mead's Symbolic Interaction Theory, particularly the concepts of Society, Mind, and Self, as well as the Computers Are Social Actors (CASA) Theory.

The findings reveal that, within the Society dimension, the lack of safe spaces in participants' social environments encouraged them to turn to ChatGPT. Within the Mind dimension, repeated interactions led participants to construct relational meanings of ChatGPT as a friend or sibling, a place to confide in, and a support system. These meanings were reinforced by people's tendency to respond to technological social cues as if they originated from human beings, as explained by the CASA Theory. Within the Self dimension, the meaning of a safe space fostered greater self-understanding, self-confidence, and openness among most participants. However, intensive and prolonged use also showed the potential to encourage social withdrawal. This study concludes that the meaning of a safe space constructed through interactions with ChatGPT can positively contribute to the formation of the Self, while also potentially leading to the dehumanization of social relationships when ChatGPT becomes the primary substitute for human interaction.

Keywords: *ChatGPT, Generation Z, Safe Space Meaning, Symbolic Interaction, CASA Theory.*